

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* (GA) pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025 menunjukkan rata-rata sebesar 0.1751 atau 17.51%, yang mana nilai tersebut berada pada rentang nilai  $-0.0403 \leq X < 0.3905$  yang termasuk kedalam kategori sedang. artinya nilai tersebut mencerminkan bahwa perusahaan telah menerapkan *green accounting* namun penerapannya belum secara maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk kegiatan seperti pengelolaan limbah, reklamasi lahan dan pemulihan lingkungan. Sehingga perusahaan cenderung membatasi penerapan dan pengungkapannya. selain itu terdapat hal lain yang mempengaruhi seperti tekanan regulasi yang belum ketat dan tingkat kesadaran perusahaan yang belum merata terhadap pentingnya transparansi dan tanggung jawab lingkungan.
2. Nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025 menunjukkan rata-rata sebesar 3.0120, dimana nilai tersebut berada pada rentang nilai  $-0.6627 \leq Y < 5.3613$  yang termasuk kedalam kategori sedang. nilai tersebut menggambarkan bahwa

secara umum perusahaan dalam sampel dinilai pasar jauh di atas nilai bukunya, yang menggambarkan adanya optimisme investor terhadap kinerja serta prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini didukung oleh tingginya permintaan batubara baik di dalam negeri ataupun luar negeri sehingga memberikan peluang pendapatan yang besar bagi perusahaan. selain itu kinerja keuangan yang cenderung stabil serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga dapat meningkatkan kepercayaan investor.

3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Green Accounting* (GA) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini ditunjukkan oleh nilai uji parsial yang mana nilai signifikansi GA lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Koefisien regresi menunjukkan arah hubungan negatif sebesar -0.375 menunjukkan bahwa arah hubungan GA dan PBV sifatnya berlawanan arah. Dimana semakin meningkatnya nilai GA maka cenderung diikuti dengan penurunan nilai PBV. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah meningkatkan praktik *green accounting*, namun pasar belum secara penuh merespon secara positif dalam bentuk peningkatan nilai perusahaan. sementara itu nilai *R Square* sebesar 0.355 menunjukkan bahwa *green accounting* mampu menjelaskan 35.5% variasi dalam PBV, sementara sisanya sebesar 64.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian, seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, struktur modal, harga komoditas batubara dan sentimen pasar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan agar lebih memperhatikan penerapan *green accounting* dalam kegiatan operasionalnya, walaupun dampaknya terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini masih tergolong sedang. perusahaan dapat terus meningkatkan penerapan praktik berkelanjutan yang efektif dan efisien sehingga berpotensi dapat meningkatkan citra perusahaan publik dan investor.

### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dalam pengambilan Keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan aspek lingkungan bersama indikator keuangan seperti *profitabilitas, leverage* dan ukuran perusahaan.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas variabel yang digunakan, dimana peneliti dapat menambahkan faktor lain seperti kinerja keuangan, ukuran perusahaan atau tata kelola perusahaan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan sampel perusahaan dari sektor yang berbeda atau periode waktu yang lebih panjang agar hasilnya lebih luas dan akurat. Dengan begitu penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan

gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

#### 4. Bagi Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang akuntansi lingkungan dan keuangan perusahaan. akademisi selanjutnya disarankan agar terus mengeksplorasi konsep *green accounting* dengan pendekatan yang lebih beragam baik dari sisi teori ataupun metode penelitian, sehingga dapat memperkaya literatur yang ada. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan diskusi dalam kegiatan akademik, sehingga mampu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya penerapan *green accounting* dalam meningkatkan nilai perusahaan.